

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Polda (Kepolisian Daerah) merupakan lembaga milik negara Republik Indonesia yang memiliki tujuan melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat. Pada tingkatan kepolisian Indonesia, Polda adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di daerah tingkat I seperti provinsi atau daerah istimewa. Polda Jawa Barat merupakan salah satu Polda di Indonesia yang mempunyai kedudukan penting di Kepolisian Indonesia. Polda Jabar dalam menjalankan operasionalnya didukung dengan adanya proses pengagendaan surat masuk dan keluar.

Berdasarkan hasil wawancara penulis, diperoleh informasi bahwa penanganan administrasi agenda surat sampai saat ini masih ditangani secara manual menggunakan buku agenda surat. Hal ini mengakibatkan penyimpanan data kurang termanajemen dengan baik. Dengan administrasi saat ini resiko data (surat) hilang lebih besar, karena tidak semua surat diarsipkan. Saat ini pengaksesan dan pencarian surat kurang efisien karena harus dicari satu persatu di tempat pengarsipan surat. Data kurang terintegrasi dengan baik karena setelah surat sudah didisposisi ke divisi lain maka setum (Sekretariat Umum) tidak mengetahui riwayat surat tersebut sehingga bisa terjadi perbedaan data antara Setum dan min (Sekretaris Divisi). Data surat menjadi tidak aman karena hanya disimpan dalam kotak pengarsipan yang kemungkinan dapat diambil pihak lain tanpa sepengetahuan sekretaris. Padahal data surat masuk dan keluar merupakan aset informasi penting bagi kepolisian untuk melaksanakan tugas. Sebagai contohnya saat surat hilang atau rusak, informasi dari isi surat itu tidak bisa dilihat secara lengkap pada buku agenda.

Oleh karena itu, diperlukan aplikasi yang terintegrasi, aman, dan mampu membantu *user* dalam mengelola administrasi agenda surat. Tidak hanya keamanan data saja yang terjamin kerahasiaannya, tetapi juga manajemen penyimpanan data yang berkualitas, sebagai contoh dalam pencarian data yang

cepat sesuai tanggal diterima, pengirim, penerima, nomor surat, dan type surat. Aplikasi ini juga dapat mengupload surat yang sudah dijadikan image. Pembangunan aplikasi agenda surat Polda Jawa Barat direalisasikan menggunakan teknologi Java Server Page dengan MySQL sebagai basis datanya dan hanya terhubung ke jaringan intranet.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perihal yang menjadi rumusan masalah pada Proyek Akhir ini adalah

1. Bagaimana membangun aplikasi yang dapat melakukan penyimpanan data surat yang aman, terintegrasi, termanajemen dengan baik sehingga resiko kehilangan data surat bisa ditangani?
2. Bagaimana membuat aplikasi yang dilengkapi fitur-fitur untuk membantu kerja seorang administrator dalam mengarsipkan data surat ke dalam database dan membuat laporan jumlah surat keluar dan masuk Polda Jawa Barat?

1.3. Batasan Masalah

Dalam pembuatan proyek akhir ini dibutuhkan batasan-batasan masalah agar tidak menyimpang dan mencegah meluasnya ruang lingkup persoalan yang harus ditangani. Batasan-batasannya adalah

1. Hanya menangani pengelolaan surat keluar masuk pada area Polda Jawa Barat. Jadi *history* surat antar divisi di Polda Jabar dapat diketahui.
2. Hanya menangani pembuatan dan pengagendaan notadinas, surat biasa, surat edaran, surat telegram dan surat perintah.
3. Aplikasi berbasis *web* yang bersifat internal, hanya terhubung ke jaringan intranet.
4. Aplikasi ini tidak bisa diakses secara umum, namun hanya bisa diakses oleh pihak yang diberi hak akses.

1.4. Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Proyek Akhir ini adalah

1. Membangun aplikasi yang dapat melakukan pengarsipan data surat yang aman dengan adanya login *user* setiap mau mengakses aplikasi.
2. Membangun aplikasi yang terintegrasi dan, misalkan jika surat didiposisi ke divisi lain maka data antara setum dan min bisa dihubungkan dengan adanya nomor surat sehingga riwayat surat dapat diketahui.
3. Membangun aplikasi yang dapat memanajemen surat dengan baik dan membantu *user* dalam membuat surat sesuai kategori suratnya.
4. Membangun aplikasi agenda surat yang dapat melakukan pengaksesan atau pencarian surat yang cepat berdasarkan nomor surat.
5. Membangun aplikasi yang dapat membuat laporan jumlah surat masuk dan keluar di tiap bulannya maupun dalam jangka waktu satu tahun.

1.5. Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan aplikasi ini diawali dengan sebuah analisis hingga pengembangan aplikasi. Secara lengkap metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut

1. Study Literatur

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan beberapa data dan informasi yang berkaitan dengan aplikasi yang akan dibuat. Hal yang akan dilakukan dalam pengumpulan data adalah mencari dari beberapa sumber seperti pencarian di buku, *browsing* di internet.

2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Dalam pengembangan perangkat lunak digunakan model proses berbasis OO (*Object Oriented*) dengan UML yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu

a. Analisis kebutuhan

Mempelajari dan menganalisis proses bisnis dari Polda Jawa Barat dan mempelajari kekurangannya. Sehingga sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan dari Polda Jawa Barat. Pada tahap ini juga akan mendeskripsikan secara detail, apa yang akan dilakukan oleh aplikasi. Hal ini dilakukan dengan penyusunan dokumen usecase.

b. Perencanaan Perangkat Lunak

Pada tahap ini akan dilakukan perancangan sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan dari Polda Jawa Barat dengan menentukan fungsionalitas sistem.

c. Pengkodean

Hasil dari perancangan aplikasi agenda surat Polda Jawa Barat ini diimplementasikan melalui pengkodean menggunakan JSP dengan database *MySQL*. Pengkodean juga menggunakan metode *Object Oriented Programming (OOP)* sehingga menghasilkan implementasi dari desain yang menggunakan konsep pemrograman berorientasi objek.

d. Pengujian

Menguji fungsionalitas dari aplikasi agenda surat keluar masuk Polda Jawa Barat untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang mungkin timbul. Pada tahap pengujian ini lebih difokuskan kepada fungsionalitas yang ada pada aplikasi.

3. Dokumentasi

Membuat dokumentasi terhadap keseluruhan kegiatan pembuatan Proyek Akhir yang dapat menjelaskan secara detail tentang Proyek Akhir ini.

1.6. Sistematika Penulisan

Proyek akhir ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah yang akan dibahas, tujuan yang akan dicapai, batasan masalah, metodologi penyelesaian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Dasar Teori

Pada bab ini berisi dasar teori yang digunakan dalam membangun aplikasi ini.

BAB III : Analisis dan Perancangan Sistem

Pada bab ini dilakukan analisa terhadap sistem yang dibuat untuk mendefinisikan kebutuhan perangkat lunak. Dilanjutkan dengan pembuatan *Use-case diagram*, *Sequence diagram*, *Class diagram*.

BAB IV : Implementasi dan Pengujian

Bab ini berisi implementasi dan pengujian yang dilakukan terhadap aplikasi.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis yang dibutuhkan untuk pengembangan aplikasi yang dibuat.